

SKRIPSI

**PERBANDINGAN SECARA *IN VIVO* ANTARA PENGGUNAAN JUS LIDAH
BUAYA, SULFANILAMIDE DAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP LAMA
WAKTU KESEMBUHAN LUKA INFEKSI KUMAN *Pseudomonas aeruginosa***



Oleh :

HARDIAN PRAMUDITO
NGAWI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

SKRIPSI

PERBANDINGAN SECARA *IN VIVO* ANTARA PENGGUNAAN JUS LIDAH BUAYA, SULFANILAMIDE DAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP LAMA WAKTU KESEMBUHAN LUKA INFEKSI KUMAN *Pseudomonas aeruginosa*

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

HARDIAN PRAMUDITO
NGAWI - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999

**PERBANDINGAN SECARA *IN VIVO* ANTARA PENGGUNAAN JUS LIDAH
BUAYA, SULFANILAMIDE, DAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP LAMA WAKTU
KESEMBUHAN LUKA INFEKSI KUMAN *Pseudomonas aeruginosa***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Oleh
HARDIAN PRAMUDITO
NIM. 069412142

Menyetujui
Komisi Pembimbing,

Dosen pembimbing I

A handwritten signature in black ink, belonging to Handayani Tjitro, drh.

Handayani Tjitro, M.S., drh.
NIP 130.808.956

Dosen pembimbing II

A handwritten signature in black ink, belonging to A.M. Lusiastuti, M.Si., drh.


A.M. Lusiastuti M.Si., drh.
NIP. 131.653.733

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar
SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui,
Panitia Penguji,


Julien Supraptini, S.U., drh
Ketua



Hani Plumeriastuti, M.Kes., drh
Sekretaris


Suryanie Sarudji, M.Kes., drh
Anggota


Handayani Tjitra, M.S., drh
Anggota


A.M Lusiastuti, M.Si., drh
Anggota

Surabaya, Oktober 1999
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan


Dr. Ismudiono, M.S., drh
NIP. 130.687.297

**PERBANDINGAN SECARA *IN VIVO* ANTARA PENGGUNAAN JUS LIDAH
BUAYA, SULFANILAMIDE, DAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP LAMA
WAKTU KESEMBUHAN LUKA INFEKSI KUMAN
*Pseudomonas aeruginosa***

HARDIAN PRAMUDITO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan secara *in vivo* antara penggunaan jus lidah buaya, sulfanilamide, dan oksitetrasiklin (OXIJECT®) terhadap lama waktu kesembuhan luka infeksi *Pseudomonas aeruginosa*.

Hewan coba yang digunakan adalah tikus putih (*Rattus norvegicus*) betina berumur kurang lebih tiga bulan 32 ekor dan dibagi dalam 4 kandang yang berbeda. Selama penelitian digunakan pakan berupa konsentrat produksi dari Pokphand. Desain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi dari empat perlakuan dan delapan ulangan. Data dianalisis menggunakan Analisa Varian yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil.

Luka infeksi dilakukan pada *musculus Longissimus dorsi* tikus putih. Terapi dilakukan setelah terjadi infeksi dengan ditandai adanya peradangan. Terapi secara *topikal* sesuai perlakuan. Perlakuan I digunakan jus lidah buaya, perlakuan II menggunakan sulfanilamide, perlakuan III menggunakan oksitetrasiklin, dan perlakuan IV sebagai kontrol hanya digunakan akuades untuk membersihkan luka.

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan memberikan pengaruh yang sangat nyata ($p < 0,01$) terhadap kesembuhan luka infeksi *Pseudomonas aeruginosa* pada tikus putih. Waktu kesembuhan luka infeksi *Pseudomonas aeruginosa* dengan pemberian oksitetrasiklin ($7,25 \pm 1,165$ hari) berbeda nyata (dengan uji BNT $p < 0,05$) dengan kontrol ($12,5 \pm 0,926$ hari) tapi tidak berbeda nyata dengan sulfanilamide ($7,75 \pm 1,669$ hari). Lidah buaya ($5,25 \pm 1,035$ hari) menunjukkan waktu kesembuhan luka yang tercepat dibandingkan perlakuan yang lainnya.